

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rata-rata pola asuh makan sebelum pendampingan gizi pada kelompok intervensi adalah cukup, setelah pendampingan gizi adalah baik. Rata-rata pola asuh makan sebelum pendampingan gizi pada kelompok kontrol adalah cukup dan baik, setelah pendampingan gizi adalah baik dan kurang.
2. Rata-rata tingkat konsumsi energi sebelum pendampingan gizi pada kelompok intervensi adalah defisit, setelah pendampingan gizi adalah diatas AKG. Rata-rata tingkat konsumsi energi sebelum pendampingan gizi pada kelompok kontrol adalah defisit, setelah pendampingan gizi adalah diatas AKG.
3. Rata-rata tingkat konsumsi protein sebelum pendampingan gizi pada kelompok intervensi adalah diatas AKG, setelah pendampingan gizi adalah diatas AKG. Rata-rata tingkat konsumsi protein sebelum pendampingan gizi pada kelompok kontrol adalah normal, setelah pendampingan gizi pada kelompok kontrol adalah diatas AKG.
4. Ada pengaruh pendampingan gizi terhadap pola asuh makan pada balita *stunting* (6-59) bulan pada kelompok intervensi dan tidak ada pengaruh pendampingan gizi terhadap pola asuh makan pada balita *stunting* (6-59) bulan pada kelompok kontrol.
5. Ada pengaruh pendampingan gizi terhadap tingkat konsumsi energi pada balita *stunting* (6-59) bulan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
6. Ada pengaruh pendampingan gizi terhadap tingkat konsumsi energi pada balita *stunting* (6-59) bulan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

A. Saran

Pendampingan gizi dengan media *booklet* harus dilakukan sebagai bagian dari pendampingan gizi berupa konseling untuk mengoptimalkan perubahan pola asuh makan, tingkat konsumsi energi, dan tingkat konsumsi protein di Desa Kuwolu Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang.